

**Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus**
**Profil DPLK BNI**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**Tujuan Investasi**

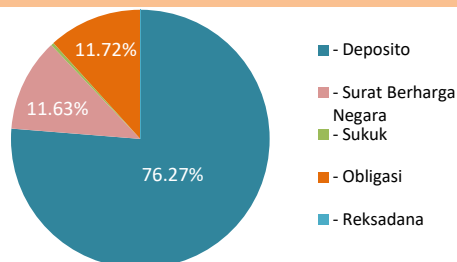
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

**Profil Risiko Paket Investasi**

Tipe Risiko : Konservatif  
Tingkat Risiko : Rendah

**Kebijakan Investasi**

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

**Alokasi Aset :**

**Top 5 Holdings**

Deposito :	Obligasi :
Bank BTN	Pemerintah RI
Bank BRI	PLN
Bank BNI	Bank BRI
Bank Mandiri	Sarana Multigriya Financial
Bank Jabar	Bank Mandiri

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

**Kinerja Per 31-Oct-20**

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0.56	1.66	3.62	7.09
Benchmark *)	0.40	1.24	2.63	5.46

\*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

**Market Outlook**

Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan pada level 4.0% sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini mengindikasikan posisi BI untuk menjaga stabilitas Rupiah, dan fokus pada pelonggaran likuiditas melalui program burden sharing.

Sementara itu neraca perdagangan membukukan surplus lebih tinggi di September dibandingkan estimasi dan bulan sebelumnya sebesar USD2.44 miliar. Ekspor dan impor mengalami kontraksi lebih baik dibandingkan estimasi, masing – masing sebesar -0.51% YoY dan -18.88% YoY

Pasar obligasi berdasarkan INDObeX meningkat sebesar +0,25% sepekan kemarin, dengan Indo 10Y yield turun ke 6,58% (vs 6,72% di minggu sebelumnya).

Rupiah menguat menjadi Rp 14.625/USD (vs Rp 14.660/USD di akhir minggu lalu).

Lelang SBN (umum dan private placement) tercatat sebesar Rp14.4 tn. Di sisi lain, posisi investor asing inflow Rp22.9 tn MTD Oktober, dimana total kepemilikan asing di 26.5% YTD.

Tingkat inflasi tahunan naik menjadi 1,44% pada Oktober 2020 dari 1,42% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,44%.

Rupiah melemah terhadap Dolar AS pada bulan Oktober berada pada Rp14.625/USD.

**Disclaimer**

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id